

TESIS

EFEKTIFITAS APLIKASI ASUHAN PERSALINAN NORMAL BERBASIS  
WEB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEBIDANAN



MUSMIR HAERIAH

P102181021

PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR

2021

TESIS

EFEKTIFITAS APLIKASI ASUHAN PERSALINAN NORMAL BERBASIS  
WEB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEBIDANAN

Disusun dan diajukan oleh

MUSMIR HAERIAH

P102181021



PROGRAM STUDI ILMU KEBIDANAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR

2021

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**EFEKTIFITAS APLIKASI ASUHAN PERSALINAN NORMAL BERBASIS  
WEB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEBIDANAN**

Disusun dan diajukan oleh

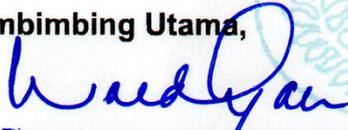
**MUSMIR HAERIAH**

**P102181021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Ilmu Kebidanan Sekolah  
Pascasarjana Universitas Hasanuddin pada tanggal 04 Januari 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

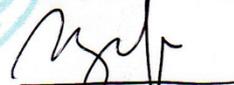
**Menyetujui**

Pembimbing Utama,



**Prof. Dr. dr. Andi Wardihan Sinrang MS**  
Nip.195908041988031002

Pembimbing Pendamping,



**Prof. Dr. Ir. Syafruddin Syarif, MT**  
Nip196111251988021001

Ketua Program Studi,



**Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, SP. OG (K)**  
Nip.197308312006042001

Dekan Sekolah Pascasarjana,



**Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**  
Nip.196703081990031001

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musmir Haeriah  
Nomor Mahasiswa : P102181021  
Program Studi : Ilmu Kebidanan  
Jenjang : S2

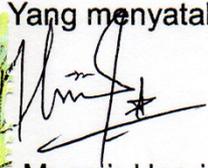
Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul

“Efektifitas Aplikasi Asuhan Persalinan Normal Berbasis Web sebagai  
Media Pembelajaran Mahasiswa Kebidanan”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan orang lain bahwa Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Tesis ini hasil penelitian orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 04 Januari 2021

Yang menyatakan  
  
Musmir Haeriah



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulisan tesis ini merupakan proses dari rangkaian persyaratan penyelesaian program Magister Kebidanan Pascasarjana Universitas Hasanudidin.

Dengan selesainya penyusunan tesis ini perkenalkan penulis dengan segenap kesungguhan hati menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat;

1. Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, MA., selaku Rektor Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Prof. Jamaluddin Jompa, Ph.D., selaku Dekan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dr.dr. Sharvianty Arifuddin, Sp.OG (K) selaku Ketua Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
4. Prof. Dr. dr. Andi Wardihan Sinrang MS selaku pembimbing I dan Prof.Dr. Ir. Syarifuddin, MT selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu dan kesabaran dalam memberikan arahan serta bantuan sehingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan siap untuk dipertahankan di hadapan penguji.
5. Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT., M.Keb., Dr. Andi Nilawati, SKM., M.Kes., dan Dr. Sundari, MPH., selaku dewan penguji yang senantiasa meluangkan waktu, teliti saat memberikan arahan dan menyempatkan diri untuk hadir dalam seminar Usul, Hasil dan Tutup.
6. Adnan Purichta Ichsan, S.H.,M.H selaku Bupati Gowa yang telah memberikan izin dalam pengambilan data awal dan penelitian pada salah satu SKPD Kabupaten Gowa.

7. dr. Salahuddin, M.Kes selaku Direktur dan dr. Hasanuddin, M.Kes (Plt Direktur). RSUD. Syekh Yusuf Kabupaten Gowa dan Staff yang telah memberikan izin dalam pengambilan data awal dan penelitian serta Masna, S.ST selaku kepala ruangan dan teman ruangan yang memberi dukungan dan waktu luang demi kelancaran penelitian ini.
8. Hj. Fitriani, S.ST., SKM., M.Kes., M.Keb. selaku Direktur Akademi Kebidanan YAPMA dan Staff yang telah memberikan izin dalam pengambilan data awal dan penelitian.
9. Dosen dan Staff Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan dan meluangkan waktu untuk membantu dalam pemberkasan proses penelitian dan ujian tesis ini.
10. Kepada orangtua tercinta Ayahanda H. Muh. Saleh Dg. Bani dan Ibunda Hj. Rostinah HR, BSc., Dg. Pati yang telah melahirkan, memelihara, membesarkan dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta memotivasi, mertua saya Hj. Sunggu dan Sahrin dg. Makkelo yang senantiasa menyemangati dan mendoakan dan Suami tersayang Pratu Erwin Sahsun Dg. Mattiro yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bantuan moril maupun materil serta memanjatkan doa untuk penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, kesehatan dan keselamatan bagi orang tua tercinta, mertua dan suamiku tersayang.
11. Saudari Kiki Amelia, Karnely, Firda Liantanty dan teman-teman seperjuangan Magister Kebidanan angkatan VIII yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta semangatnya dalam penyusunan Tesis ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun guna penyempurnaan Tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda dan senantiasa melimpahkan berkah kepada pihak yang telah membantu penyelesaian Tesis ini. Semoga hasil Tesis ini bisa bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi penulis dan sejawatnya. Aamiin

Makassar, 04 Januari 2021

Musmir Haeriah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
RINGKASAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN UMUM .....	1
A. Tinjauan Umum tentang Media Pembelajaran .....	1
B. Tinjauan Umum tentang Partograf.....	4
C. Tinjauan Umum tentang Daftar Tilik .....	11
D. Kaitan Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf Dengan Peningkatan Keterampilan Kompetensi Mahasiswa.....	15
E. Penelitian Sebelumnya.....	18
F. Tujuan Penelitian .....	20
G. Hipotesis Penelitian .....	21
BAB II Penggunaan Aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai Media Pembelajaran Asuhan Persalinan Normal oleh Dosen dan CI Lahan pada Mahasiswa DIII Kebidanan Tingkat II.....	22
A. Abstrak .....	22
B. Pendahuluan .....	26
C. Metode Penelitian .....	36
BAB III HASIL PENELITIAN .....	52
A. Penilaian Kelayakan Produk Media Pembelajaran.....	54
B. Hasil Belajar Mahasiswa.....	63

BAB IV PEMBAHASAN .....	67
A. Model Aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai Media Pembelajaran Asuhan Persalinan Normal .....	67
B. Efektivitas Media Pembelajaran Asuhan Persalinan Normal.	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	87
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Tilik Pertolongan Persalinan.....	11
Tabel 2.2 Ketentuan Skoring Angket Validasi .....	47
Tabel 2.3 Kriteria Kelayakan Aplikasi.....	48
Tabel 2.4 Kategori Nilai Pengetahuan .....	50
Tabel 3.1 Hasil Validasi Ahli Media terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	54
Tabel 3.2 Hasil Validasi Ahli Materi terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	56
Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	58
Tabel 3.4 Hasil Validasi Dosen dan Preseptor Lahan terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf.....	60
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Kelompok Besar terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	61
Tabel 3.6 Hasil Uji Pre Test dan Post Test terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	62
Taba 3.7 Hasil Uji Normalitas Data .....	63
Tabel 3.8 Hasil Uji Pengetahuan Mahasiswa Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	65

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Hasil Validasi Ahli Media terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	55
Grafik 3.2 Hasil Validasi Ahli Materi terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	56
Grafik 3.3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	59
Grafik 3.4 Hasil Validasi Dosen dan Preseptor Lahan terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf.....	60
Grafik 3.5 Hasil Uji Coba Kelompok Besar terhadap Produk Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagian Depan Partograf .....	9
Gambar 2.2 Bagian Belakang Partograf.....	10
Gambar 2.3 Prosedur Penelitian Pengembangan .....	37
Gambar 5.1 Tampilan Halaman Login Mahasiswa .....	68
Gambar 5.2 Tampilan Halaman Dosen dan Preseptor Lahan .....	69
Gambar 5.3 Tampilan Menu untuk Mahasiswa.....	70
Gambar 5.4 Tampilan Menu untuk Dosen .....	72
Gambar 5.5 Tampilan Menu untuk Preseptor Lahan .....	73
Gambar 5.6 Tampilan Hasil Dokumentasi (SOAP) Mahasiswa yang dapat diakses oleh Dosen dan Preseptor Lahan.....	73
Gambar 5.7 Tampilan Penilaian Daftar Tilik Mahasiswa yang dapat diakses oleh Dosen dan Preseptor Lahan.....	75
Gambar 5.8 Tampilan Pendokumentasian Partograf Mahasiswa yang dapat diakses oleh Dosen dan Preseptor Lahan.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Uji Statistik SPSS .....	94
Lampiran II Tabel Olah Data Penelitian .....	96
Lampiran III Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	97
Lampiran IV Form Penjelasan dan Persetujuan .....	99
Lampiran V Izin Etik Penelitian oleh Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin .....	102
Lampiran VI Validasi Ahli Materi dan Ahli Media .....	103
Lampiran VII Kuesioner Technology Acceptance Model .....	109
Lampiran VIII Surat Keterangan Penelitian dari Instansi .....	115

## **ABSTRAK**

**MUSMIR HAERIAH.** *Efektifitas Aplikasi Asuhan Persalinan Normal Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Kebidanan* (dibimbing oleh Wardihan Sinrang dan Syafruddin Syarif).

Pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian saat pertolongan persalinan sangat penting, 15% dari komplikasi persalinan tidak terdeteksi dini disebabkan kelalaian dalam pemberian asuhan persalinan dan pendokumentasian.

Penelitian ini bertujuan [erancang aplikasi Bidan Bugis berbasis web sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal bagi dosen dan preceptor lahan dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian partograph dan SOAP mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (RnD). Uji analisis menggunakan model desain eksperimen One Group pretest – posttest Design. Sampel penelitian sebanyak 40 mahasiswa yang terbagi ke dalam dua kelompok, yakni sampel kecil sebanyak 10 orang dan sampel besar sebanyak 30 orang. Selanjutnya analisis data menggunakan Uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS.

Hasil posttest setelah menggunakan aplikasi selama 3 minggu menunjukkan terdapat 28 mahasiswa mendapatkan nilai diatas 75 dengan kategori lulus (93,33%) dan terdapat 2 mahasiswa mendapatkan nilai dibawah 75 dengan kategori masih perlu bimbingan (6,66%). Selanjutnya berdasarkan uji Wilcoxon hasil yang didapatkan yaitu P Value = 0,00 ( $P < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai rata-rata pada pretest yaitu 74 dengan kategori cukup meningkat pada nilai posttest menjadi 82 dengan kategori baik.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran aplikasi Bidan Bugis berbasis web efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kata Kunci : Media Pembelajaran; Aplikasi Bidan Bugis; TAM.

## ABSTRACT

**MUSMIR HAERIAH.** *Effectiveness of Application of Normal Web-Based Maternity Care as A Learning Medium for Midwifery Students*  
(Guided by Wardihan Sinrang and Syafruddin Syarif).

Normal maternity care and documenting during maternity assistance are essential, 15% of labor complications go undetected early due to negligence in maternity care and documentation. The Purpose of this research is to design a web-based Bugis Midwife application as a learning medium for normal childbirth care for lecturers in terms of improving skills in providing care for normal delivery and filling out student's partographs and SOAP.

The type of research used in this research is *Research and Development (RnD)*. The test analysis used the experimental design model of *One Group Pretest-Posttest Design* to see whether the application of web-based Bugis Midwives can be better in improving the provision of normal delivery care for students, with a sample of 40 students divided into two groups, a small sample of 10 people and a big sample 30 people then analyzed the data using the Wilcoxon Test on SPSS.

The result of the posttest after using the application for 3 weeks show that there are 28 student who scored above 75 with the pass category (93.33%) and there were 2 student who scored below 75 with the category of still needing guidance (6.66%). Futhermore, based on the Wilcoxon test, the result obtained that P Value  $0.00 < 0.05$ , wich means that there is a difference between the pretest and posttest scores with the pretest average value of 75 with increased category in the posttest score to 82 in the good category.

The conclusion of this research is that the learning media of bugis midwives application based on the web is effective towards improving students' knowledge and skills. Keywords : Learning Media; Bugis Midwife Application ; TAM

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN UMUM**

#### **A. Tinjauan Umum tentang Media Pembelajaran**

Media dikatakan sebagai “*as the carriers on messages, from some transmitting source (which may be a human being or inanimate object), to receiver of the message (which in our case is the learner)*”, yaitu sebagai pembawa pesan dari beberapa sumber transmisi (manusia atau benda mati), dalam hal penerima pesan, media dapat membangkitkan keinginan yang baru, meningkatkan motivasi dan memberikan pengaruh pada kegiatan, salah satunya pengaruh psikologis. Menurut Joyce dan Weil, sistem pembelajaran memiliki dampak instruksional dan dampak pengiring. Sebagai contoh proses pembelajaran dirancang untuk melatih siswa membuat konsep kemudian mengajarkan konsep-konsep dan cara penerapannya, hal itu merupakan bentuk dari dampak instruksional. Di selanjutnya sebagai dampak pengiring, proses pembelajaran ini dapat membangkitkan perhatian siswa agar fokus pada logika, minat terhadap Bahasa, arti kata-kata dan pengetahuannya. (Supardi, dkk **et al**, 2017, Kartikasari **et al**, 2016, Angkowo dan Kosasih **et al**, 2010).

Media pembelajaran merupakan alternatif dalam membantu proses belajar mengajar yang merupakan perantara antara subjek dan objek pembelajaran, hal tersebut akan memperjelas makna dan pesan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan pada tahap pengenalan proses pembelajaran akan dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar berlangsung dengan maksimal sehingga maksud dari proses belajar mengajar tersampaikan kepada peserta didik (Donkin, Askew, and Stevenson *et al*, 2019, Irma gustiawati *et al*, 2017, Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto *et al*, 2013).

Media pembelajaran juga dapat menjadi sarana dalam hal meningkatkan proses pembelajaran yang dimana media pembelajaran tersebut menampilkan tulisan, gambar dengan tambahan suara sehingga dapat memperjelas materi pembelajaran. Tenaga pendidik harus pandai memilih bentuk-bentuk media pembelajaran dengan baik, benar, dan cermat, agar media pembelajaran yang saat proses pembelajaran tersebut digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal sebagai alat bantu agar pendidik lebih mudah dalam hal menyampaikan materi pembelajaran, dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan

(Donkin, Askew, and Stevenson **et al**, 2019, Irma gustiawati **et al**, 2017, Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto **et al**, 2013).

Bonar Simangunsong mengatakan *“computer is any machine which can be accept data in prescribred from, process the data and supply the result of the processing in specific format as information or signal to control automatically same for their machine or process”*. Komputer merupakan mesin penerima data dalam bentuk tertentu yang merupakan informasi atau signal-signal untuk mengontrol suatu proses atau mesin secara otomatis. Perkembangan teknologi infotmasi media pembelajaran oleh tenaga pendidik akan terus berkembang mengikuti perkembangan dengan tujuan materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga lingkungan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien. (Kartikasari **et al**, 2016, Supardi, dkk **et al**, 2012, Daryanto **et al**, 2010).

## B. Tinjauan Umum tentang Partograf

Partograf merupakan bantu pemantauan kemajuan dan observasi persalinan kala I yang akan memudahkan penolong persalinan dalam deteksi dini penyulit persalinan sehingga dapat menghindari keterlambatan dalam pengambilan keputusan klinik atau rujukan ketika terdapat masalah patologi yang terjadi pada ibu dan janin, pemberian asuhan persalinan dan pengisian dokumentasi partograf oleh tenaga kesehatan pada saat pertolongan persalinan merupakan hal yang sangat penting. *World Health Organization (WHO)* sangat merekomendasikan penggunaan partograf dalam ruang bersalin, 15 % dari komplikasi pada persalinan tidak dapat terdeteksi dini disebabkan karena kelalaian pemberian asuhan persalinan dan pendokumentasian partograf. Dampak dari kelalaian pengisian partograf akan menimbulkan masalah patologi yang dapat terjadi saat persalinan pada ibu maupun janin, seperti gawat janin, hipertensi, partus lama, dan perdarahan. (Tuti Octarini, Sarmauli Franshisca Sihombing *et al*, 2017, Hasibuan *et al*, 2016, Harvey *et al*, 2010).

Partograf merupakan pendokumentasian yang tepat untuk observasi keadaan ibu dan janin selama masa persalinan. Pengisian partograf yang benar oleh bidan dapat memastikan ibu dan janin mendapatkan asuhan persalinan secara aman, akurat dan tepat waktu, karena dapat membantu mencegah terjadinya penyulit yang mengancam

keselamatan ibu dan janin. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kematian ibu dan janin pada saat persalinan karena komplikasi obstetri yang sering tidak dapat diperkirakan sebelumnya, seperti: perdarahan, partus lama dan partus tak maju dapat dicegah apabila penolong persalinan benar dalam pengisian partograf untuk mendeteksi dini penyulit persalinan. (Wahyuni, Nuryuniarti, and Nurmahmudah *et al*, 2018, Lindsay Elizabeth, Christina maly *et al*, 2018, Hopkins *et al*, 2017, Orhue *et al*, 2012).

Pengisian partograf dalam persalinan dapat menurunkan angka kematian maternal dan perinatal yang mampu meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Penerapan partograf *World Health Organization (WHO)* ditujukan pada pada kehamilan normal atau persalinan pervaginam dengan memperhatikan garis waspada dan garis tindakan sebagai titik tolak evaluasi pertolongan persalinan. Penggunaan partograf diharapkan dapat menurunkan angka kematian maternal dan perinatal. Partograf juga sebagai syarat legalnya persalinan atau sebagai perlindungan hukum bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat dipastikan bahwa ibu dan bayinya mendapatkan asuhan persalinan secara aman, akurat dan tepat waktu, serta membantu mencegah terjadinya penyulit persalinan (Wahyuni, Nuryuniarti, and Nurmahmudah *et al*, 2018, Orhue *et al*, 2014, JNPK *et al*, 2010).

*World Health Organization (WHO)* telah menyederhanakan partograf agar lebih mudah digunakan, partograf dimulai dari fase aktif yaitu pada saat pembukaan serviks 4 cm. Pada fase aktif persalinan, grafik pembukaan dihubungkan dengan waktu yang dimulai disebelah kiri garis waspada, apabila grafiknya memotong garis ini, itu merupakan tanda peringatan bahwa persalinan mungkin akan berlangsung lama. Garis tindakan adalah 4 jam ke sebelah kanan garis waspada, jika grafik mencapai garis tindakan harus diambil keputusan tentang penyebab penyebab persalinan lama dan tindakan yang tepat. Partograf WHO yang inilah yang menjadi acuan dari partograf Asuhan Persalinan Normal (APN). (Yisma Engida *et al*, 2016, Yadav *et al*, 2016, Tina Lavender *et al*, 2014, Sidik dan Kusri *et al*, 2012).

#### 1. Tujuan Penggunaan Partograf

- a. Mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan
- b. Memantau proses persalinan normal
- c. Mendeteksi secara dini adanya masalah persalinan
- d. Membantu dalam proses pengambilan keputusan klinik

#### 2. Waktu Pengisian Partograf

Waktu untuk pengisian partograf adalah dimulai saat proses persalinan telah berada dalam kala I fase aktif yaitu saat pembukaan serviks dari 4 cm sampai 10 cm dan berakhir pada pemantauan kala IV.

### 3. Komponen Partograf

Partograf dikatakan sebagai data yang lengkap bila seluruh informasi ibu, kondisi janin, kemajuan persalinan, waktu dan jam, kontraksi uterus, kondisi ibu, obat-obatan yang diberikan, pemeriksaan laboratorium, keputusan klinik dan asuhan atau tindakan yang diberikan dicatat secara rinci sesuai cara pencatatan partograf.

Komponen – komponen partograf yaitu :

#### a. Informasi tentang ibu

- 1) Nama dan umur
- 2) Gravida, para, abortus
- 3) Nomor catatan medik/nomor puskesmas
- 4) Tanggal dan waktu mulai dirawat
- 5) Waktu pecahnya selaput ketuban

#### b. Kondisi janin:

- 1) Denyut jantung janin.
- 2) Warna dan adanya air ketuban.
- 3) Penyusupan(molase) kepala janin.

#### c. Kemajuan persalinan

- 1) Pembukaan serviks.
- 2) Penurunan bagian terbawah atau presentasi janin.
- 3) Garis waspada dan garis bertindak.

d. Waktu dan jam

- 1) Waktu mulainya fase aktif persalinan.
- 2) Waktu aktual saat pemeriksaan atau penilaian.

e. Kontraksi uterus

- 1) Frekuensi kontraksi dalam waktu 10 menit.
- 2) Lama kontraksi (dalam detik).

f. Obat-obatan yang diberikan

- 1) Oksitosin.
- 2) Obat-obatan lainnya dan cairan IV yang diberikan

g. Kondisi ibu

- 1) Nadi, tekanan darah dan temperatur tubuh.
- 2) Urin (volume, aseton atau protein).



Gambar 2. 2 (Partograf Lembar Belakang)

**CATATAN PERSALINAN**

1. Tanggal : .....
2. Nama bidan : .....
3. Tempat Persalinan :  
 Rumah Ibu  Puskesmas  
 Polindes  Rumah Sakit  
 Klinik Swasta  Lainnya : .....
4. Alamat tempat persalinan : .....
5. Catatan :  rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk : .....
7. Tempat rujukan : .....
8. Pendamping pada saat merujuk :  
 Bidan  Teman  
 Suami  Dukun  
 Keluarga  Tidak ada

**KALA I**

9. Partogram melewati garis waspada : Y / T
10. Masalah lain, sebutkan : .....
11. Penatalaksanaan masalah Tsb : .....
12. Hasilnya : .....

**KALA II**

13. Episiotomi :  
 Ya, Indikasi .....
14. Pendamping pada saat persalinan  
 Suami  Teman  Tidak ada  
 Keluarga  Dukun
15. Gawat Janin :  
 Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....  
 Tidak
16. Distosia bahu :  
 Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....  
 Tidak
17. Masalah lain, sebutkan : .....
18. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
19. Hasilnya : .....

**KALA III**

20. Lama kala III : .....menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?  
 Ya, waktu : ..... menit sesudah persalinan  
 Tidak, alasan .....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?  
 Ya, alasan .....
23. Penegangan tali pusat terkendali ?  
 Ya,  
 Tidak, alasan .....

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1							
2							

Masalah kala IV : .....

Penatalaksanaan masalah tersebut : .....

Hasilnya : .....

24. Masase fundus uteri ?  
 Ya.  
 Tidak, alasan .....
25. Plasenta lahir lengkap (*intact*) Ya / Tidak  
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :  
 a. ....  
 b. ....
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak  
 Ya, tindakan :  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....
27. Laserasi :  
 Ya, dimana .....
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4  
 Tindakan :  
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi  
 Tidak dijahit, alasan .....
29. Atoni uteri :  
 Ya, tindakan  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....  
 Tidak
30. Jumlah perdarahan : ..... ml
31. Masalah lain, sebutkan .....
32. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
33. Hasilnya : .....

**BAYI BARU LAHIR :**

34. Berat badan .....gram
35. Panjang ..... cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
38. Bayi lahir :  
 Normal, tindakan :  
 mengeringkan  
 menghangatkan  
 rangsang taktil  
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :  
 mengeringkan  bebaskan jalan napas  
 rangsang taktil  menghangatkan  
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 lain - lain sebutkan .....
39. Cacat bawaan, sebutkan :  
 Hipotermi, tindakan :  
 a. ....  
 b. ....  
 c. ....
40. Pemberian ASI  
 Ya, waktu : .....jam setelah bayi lahir  
 Tidak, alasan .....
41. Masalah lain,sebutkan : .....
42. Hasilnya : .....

### C. Tinjauan Umum tentang Daftar Tilik

Daftar tilik adalah daftar nama, barang, kegiatan, dan sebagainya untuk dipertimbangkan atau dilaksanakan (KBBI). Daftar tilik dalam Asuhan Persalinan normal merupakan daftar kegiatan Asuhan Persalinan Normal yang dilaksanakan oleh mahasiswa kebidanan dan dinilai oleh Dosen dan Preseptor Lahan. Adapun contoh daftar tilik Pertolongan Persalinan dapat dilihat pada table 2.1 di bawah ini :

Tabel 2.1

DAFTAR TILIK PERTOLONGAN PERSALINAN

NO	BUTIR YANG DINILAI	0	1	2
A	SIKAP			
1	Menyapa Pasien dengan Ramah dan Sopan			
2	Menjelaskan Tujuan dan Prosedur yang akan dilakukan			
3	Merespon terhadap Reaksi Pasien			
4	Percaya Diri			
5	Menjaga Privasi Pasien			
	SKOR MAKSIMAL : 10			
B	CONTENT			
6	Nilai tanda-tanda persalinan kala dua (Doran, Teknus, Perjol, Vulka)			
7	Pastikan kelengkapan alat pertolongan persalinan, patahkan ampul oksitosin dan memasukan spoit ke dalam partus set.			
8	Gunakan APD (Celemek, Topi, Kacamata, Masker dan Sepatu Booth			
9	Cuci tangan degan sabun dan air mengalir			
10	Gunakan sarung handscoon untuk pemeriksaan dalam			
11	Ambil alat suntik dengan tangan yang bersarung tangan, isap oksitosin dan letakan kembali ke dalam partus set			
12	Bersihkan vulva dan perineum dengan kapas DTT			

13	Lakukan pemeriksaan dalam untuk memastikan pembukaan sudah lengkap			
14	Celupkan tangan kanan yang bersarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5%, buka sarung tangan dan rendam dalam larutan klorin 0,5%			
15	Periksa denyut jantung janin (pastikan DJJ dalam batas normal 120– 160 x/menit			
16	Beritahu ibu pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik lalu minta ibu untuk meneran saat ada rasa ingin meneran.			
17	Minta bantuan keluarga untuk menyiapkan posisi ibu untuk meneran			
18	Lakukan pimpinan persalinan saat ibu merasa dorongan yang kuat untuk meneran			
19	Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi nyaman, jika ibu belum merasa ada dorongan untuk meneran dalam 60 menit.			
20	Letakkan handuk bersih di atas perut ibu jika kepala bayi telah membuka vulva dengan diameter 5 – 6 cm			
21	Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian di bawah bokong Ibu			
22	Buka tutup partus set dan periksa kelengkapan alat dan bahan			
23	Pakai handscoon pada kedua tangan			
24	Sokong perineum saat melahirkan kepala bayi			
25	Periksa adanya lilitan tali pusat			
26	Tunggu kepala bayi melakukan putaran paksi luar secara spontan			
27	Tangan Bidan memegang secara Biparietal. Tarik ke bawah untuk melahirkan bahu depan dan tarik ke atas untuk belahirkan bahu belakang bayi			
28	Sangga : Memindahkan Tangan Kanan untuk Menyanggah samping Lateral Tubuh Bayi			
29	Susur : Memindahkan tangan kiri untuk Menyusur pada lengan, dada, punggung serta bokong sampai kedua kaki bayi,			
30	Nilai Bayi : Apakah bayi menangis kuat, warna kulit kemerahan dan bayi bergerak aktif			
31	Keringkan tubuh bayi, ganti dengan kain bersih dan letakkan diatas perut ibu			
32	Periksa fundus uteri untuk pastikan kehamilan tunggal			

33	Beritahu ibu bahwa ia akan disuntik oksitosin			
34	Setelah 1 menit, suntikkan oxytocin 10 unit secara intra muskuler pada bagian luar paha kanan			
35	Setelah 2 menit bayi lahir, jepit tali pusat menggunakan 3cm dari umbilicus bayi lalu pasang klem 2cm dari penjepit tali pusat			
36	Lindungi perut bayi lalu potong tali pusat secara perlahan-lahan			
37	Letakkan bayi diatas perut ibu untuk melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)			
38	Selimuti ibu dan bayi dengan kain hangat dan topi di kepala bayi			
39	Pindahkan klem pada tali pusat 5 -10 cm dari vulva			
40	Letakan satu tangan di atas kain pada perut ibu di tepi atas simfisis, tangan lain menegangkan tali pusat			
41	Renggangkan tali pusat dengan tangan kanan, sementara tangan kiri menekan uterus dengan hati-hati ke arah dorsokranial.			
42	Tarik tali pusat dengan arah mengikuti poros jalan lahir (tetap lakukan tekanan dorsokranial)			
43	Setelah plasenta tampak pada vulva, pegang plasenta dengan kedua tangan dan lakukan putaran searah untuk membantu pengeluaran plasenta			
44	Segera setelah plasenta lahir, melakukan Masase fundus uteri hingga kontraksi uterus baik			
45	Periksa bagian maternal dan bagian fetal plasenta untuk memastikan bahwa seluruh kotiledon dan selaput ketuban sudah lahir lengkap, dan masukan ke dalam kantong plastik yang tersedia.			
46	Evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Melakukan penjahitan bila laserasi menyebabkan perdarahan aktif.			
47	Pastikan uterus berkontraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.			
48	Celupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5%, rendam sarung tangan dalam larutan klorin 0,5 % selama sepuluh menit lalu cuci tangan. Kemudian pakai sarung tangan untuk			

	melakukan pemeriksaan fisik bayi.			
49	Biarkan bayi tetap melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) selama 1 jam.			
50	Setelah satu jam, lakukan penimbangan/pengukuran bayi, beri tetes mata antibiotik profilaksis, dan vitamin K1 pada paha kiri bayi			
51	Setelah satu jam pemberian vitamin K1 berikan suntikan imunisasi Hepatitis B di paha kanan bayi			
52	Celupkan tangan dilarutan klorin 0,5% , kemudian cuci tangan dan keringkan lalu pakai sarung tangan kembali.			
53	Lanjutkan pemantauan kontraksi dan cegah perdarahan pervaginam, lalu nilai kontraksi serta dan estimasi jumlah kehilangan darah			
54	Periksa nadi ibu setiap 15 menit selama 1 jam pertama dan setiap 30 menit selama jam kedua pasca persalinan			
55	Periksa kembali bayi untuk memastikan bahwa bayi bernafas dengan baik			
56	Bereskan alat-alat dan masukkan dalam Larutan clorin 0,5% kemudian buang sampah dan dekontaminasi tempat tidur			
57	Bersihkan dan posisikan ibu dengan nyaman dan beritahu keluarga untuk membantu apabila ibu ingin makan dan minum			
58	Lepaskan APD, bersihkan dan semprot larutan clorin 0,5% pada celemek			
59	Rendam Tangan dalam Larutan Clorin 0,5%, lepas handscoon lalu mencuci tangan dan keringkan			
60	Lengkapi Partograf			
	SKOR MAKSIMAL : 110			
C	TEKNIK			
61	Teruji Melakukan Prosedur secara Sistematis			
62	Teruji Menerapkan Teknik Pencegahan Infeksi			
63	Teruji Melaksanakan Komunikasi selama Pemeriksaan			
64	Teruji Mendokumentasikan Hasil Tindakan dengan Baik			
	SKOR MAKSIMAL : 8			
	TOTAL SKOR SELURUHNYA : 128			
	NILAI AKHIR			

Keterangan :

0 : Tidak dilakukan

1 : Dilakukan namun masih Ragu-ragu

2 : Dilakukan dengan Baik

STANDAR KELULUSAN :  $\geq 75$

MASIH PERLU BIMBINGAN :  $\leq 74$

CARA PENILAIAN :

$$\text{NILAI AKHIR} : \frac{\sum \text{SKOR} \times 100}{128}$$

**NAMA MAHASISWA** :

**NIM** :

**NILAI AKHIR** :

**KETERANGAN** : LULUS / MASIH PERLU BIMBINGAN

#### **D. Kaitan Media Pembelajaran Aplikasi Bidan Bugis Partograf dengan Peningkatan Keterampilan Kompetensi Mahasiswa**

Media pembelajaran berbasis web merupakan pembelajaran yang menggunakan web browser untuk menyajikan suatu materi dan mendiskusikan materi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui pembelajaran secara online. Pembelajaran berbasis web ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam pemahaman materi karena mahasiswa dapat mengunduh sumber belajar yang lebih luas dan dapat menggunakannya secara *fleksibel*. Mahasiswa dapat mengakses informasi dalam dokumen yang disimpan pada media elektronik setiap saat dan berulang, sehingga memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk memahami konsep materi pembelajaran. Adanya jaringan akses internet yang luas sehingga informasi dapat diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis web, mahasiswa dan dosen dapat berdiskusi tentang materi di luar jam perkuliahan sehingga terjalin interaksi antara mahasiswa dengan dosen yang tidak hanya terbatas pada satu lingkungan belajar (Yisma Engida *et al*, 2016, Muthoosamy *et al*, 2012, Own *et al*, 2010, , Chiang *et al*, 2012, Darmiany *et al*, 2010).

Menurut penelusuran *United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* ada lima manfaat yang dapat diraih melalui penerapan Teknologi Informasi (TI) dalam sistem pendidikan: (1) mempermudah dan memperluas akses terhadap pendidikan; (2) meningkatkan kesetaraan pendidikan (*equity in education*); (3) meningkatkan mutu pembelajaran (*the delivery of quality learning and teaching*); meningkatkan profesionalisme guru (*teachers professional development*); dan (4) meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola, dan administrasi pendidikan (Kartikasari *et al*, 2016, Swastarini, dkk *et al*, 2015, Daryanto *et al*, 2010).

Media Pembelajaran berbasis komputer saat ini menggunakan perkembangan media hasil teknologi. Media hasil teknologi berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual agar penyampaian pesan dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Aplikasi berbasis komputer membantu memudahkan dalam melakukan pemantauan kemajuan persalinan terutama dalam proses pencatatan dan pemberian asuhan persalinan normal, partograf berbasis komputer memiliki efektifitas yang tinggi dalam hal tingkat kemudahan dan kecepatan serta ketepatan dalam pengisiannya, partograf berbasis computer lebih efektif dalam hal kemudahan dibandingkan dengan partograf konvensional. Selain itu pada dunia pendidikan, berdasarkan penilaian pada uji ahli materi dan media

produk model partograf digital layak untuk digunakan, berdasarkan penilaian uji sampel kecil menggunakan kuesioner TAM maka hasil penilaian kelayakan produk menunjukkan model partograf digital layak untuk digunakan dan berdasarkan uji sampel besar bahwa model partograf digital efektif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. (Amelia *et al*, 2020, Yulianti *et al*, 2018, Yayu *et al*, 2018, Daryanto, *et al*, 2010).

### **E. Penelitian Sebelumnya**

Salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam pendidikan khususnya pendidikan kebidanan yaitu adanya partograf digital berbasis web maupun android yang tentunya akan sangat membantu dalam pemberian pelayanan kebidanan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nila Trisna *et al*, 2018, bahwa partograf berbasis komputer membantu memudahkan bidan dalam melakukan pemantauan kemajuan persalinan terutama dalam proses pencatatan dan tindakan yang dilakukan, partograf digital memiliki efektifitas yang tinggi dalam hal tingkat kemudahan dan kecepatan serta ketepatan dalam pengisiannya, penelitian lain yang sejalan dengan penelitian tersebut dilakukan oleh Putri Yayu *et al*, 2018, membahas tentang efektivitas partograf berbasis computer pada aspek kemudahan dengan hasil penelitian ada perbedaan efektivitas yang signifikan antara partograf berbais computer dan partograf

konvensional dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Kusri *et al*, 2012 menunjukkan hasil bahwa aplikasi partograf sebagai media bantu dalam proses persalinan di rumah sakit ibu dan anak Arvita Bunda Yogyakarta layak untuk digunakan (Yulianti *et al*, 2018, Yayu *et al*, 2018, Sidik dan Kusri *et al*, 2012).

Penelitian lain membahas tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap bidan dalam penggunaan partograf, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap bidan tentang partograf. Selain itu dalam dunia pendidikan, berdasarkan penilaian pada uji ahli materi dan media produk model partograf digital layak untuk digunakan, berdasarkan penilaian uji sampel kecil menggunakan kuesioner TAM maka hasil penilaian kelayakan produk menunjukkan model partograf digital layak untuk digunakan, dan berdasarkan uji sampel besar bahwa model partograf digital efektif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya penelitian tentang keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa menunjukkan hasil adanya pengaruh motivasi terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa dengan memberi rekomendasi bagi institusi kebidanan untuk meningkatkan kerja sama dengan preceptor lahan praktek dalam memberikan bimbingan dan memonitor laporan persalinan mahasiswanya (Amelia *et al*, 2020, Rosanti *et al*, 2018, Setyaningsih *et al*, 2014, Eka *et al*, 2010).

## **F. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Merancang aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal oleh mahasiswa, dosen dan preseptor lahan DIII Kebidanan tingkat II.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa, dosen dan preseptor Lahan
- b. Aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal dengan fitur daftar tilik, partograf dan SOAP yang terkoneksi langsung antara Dosen dan Preseptor dapat lebih baik meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian.

## **G. Hipotesis Penelitian**

1. Aplikasi Bidan Bugis berbasis web sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal layak digunakan bagi mahasiswa, dosen dan preceptor lahan.
2. Aplikasi Bidan Bugis berbasis web sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal dengan fitur daftar tilik dan SOAP yang terkoneksi langsung antara Dosen dan Preseptor Lahan dapat lebih baik meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian.

## **BAB II**

### **EFEKTIFITAS APLIKASI ASUHAN PERSALINAN NORMAL BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA KEBIDANAN**

#### **Abstrak**

**MUSMIR HAERIAH.** *Efektifitas Aplikasi Asuhan Persalinan Normal Berbasis Web sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Kebidanan* (dibimbing oleh Wardihan Sinrang dan Syafruddin Syarif).

Pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian saat pertolongan persalinan sangat penting, 15% dari komplikasi persalinan tidak terdeteksi dini disebabkan kelalaian dalam pemberian asuhan persalinan dan pendokumentasian.

Penelitian ini bertujuan [erancang aplikasi Bidan Bugis berbasis web sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal bagi dosen dan preceptor lahan dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian partograph dan SOAP mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (RnD). Uji analisis menggunakan model desain eksperimen One Group pretest – posttest Design. Sampel penelitian sebanyak 40 mahasiswa yang terbagi ke dalam dua kelompok, yakni sampel kecil sebanyak 10 orang dan sampel besar sebanyak 30 orang. Selanjutnya analisis data menggunakan Uji Wilcoxon dengan bantuan SPSS.

Hasil posttest setelah menggunakan aplikasi selama 3 minggu menunjukkan terdapat 28 mahasiswa mendapatkan nilai diatas 75 dengan kategori lulus (93,33%) dan terdapat 2 mahasiswa mendapatkan nilai dibawah 75 dengan kategori masih perlu bimbingan (6,66%). Selanjutnya berdasarkan uji Wilcoxon hasil yang didapatkan yaitu P Value = 0,00 ( $P < 0,05$ ) yang berarti terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai rata-rata pada pretest yaitu 74 dengan kategori cukup meningkat pada nilai posttest menjadi 82 dengan kategori baik.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran aplikasi Bidan Bugis berbasis web efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kata Kunci : Media Pembelajaran; Aplikasi Bidan Bugis; TAM

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian oleh tenaga kesehatan pada saat pertolongan persalinan merupakan hal yang yang tidak boleh terlewatkan, 15 % dari komplikasi pada persalinan tidak terdeteksi disebabkan karena kelalaian pemberian asuhan dan pendokumentasian. Hal tersebut akan menimbulkan kelainan yang mungkin terjadi pada saat persalinan, seperti gawat janin, hipertensi, partus lama, dan perdarahan. Partograf merupakan alat bantu untuk pemantau atkemajuan persalinan di kala I yang memudahkan penolong persalinan untuk deteksi dini penyulit persalinan agar tidak dapat menghindari keterlambatan dalam pengambilan keputusan klinik atau rujukan pada ibu dan janin (Tuti Octarini, Sarmauli Franshisca Sihombing *et al*, 2017, Hasibuan *et al*, 2016, Harvey *et al*, 2010).

Salah satu indikator untuk penentu derajat kesehatan yaitu jumlah kejadian kematian ibu dan bayi. Hal ini memiliki pengaruh besar pada keberhasilan pembangunan kesehatan. *Sustainable Development Goal's (SDGs)* goals ketiga menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia pada tahun 2030 tepatnya pada indikator yang berkaitan dengan ibu dan anak yaitu mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga dibawah 70 per 100.000

KH dan mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan menurunkan angka kematian neonatal hingga 12 per 1.000 KH dan angka kematian balita 25 per 1.000 KH (Wahyuni, Nuryuniarti, and Nurmahmudah *et al*, 2018, Pusdatin *et al*, 2017, JNPKR *et al*, 2010).

Pendidikan Diploma III kebidanan memiliki kurikulum pembelajaran dengan rasio teori sebanyak 40 % dan praktek sebanyak 60%. Mata kuliah wajib diantaranya Asuhan Kebidanan Persalinan (Askeb II) dengan bobot 4 SKS penempatannya di semester III salah satu sub pokok bahasannya adalah pembelajaran partograf. Bidan yang kompeten diawali dari proses pendidikan yang baik dimana calon bidan/ peserta didik tidak hanya mendapatkan pendidikan dikelas dalam bentuk kuliah, seminar dan diskusi, tetapi juga proses pembelajaran klinik yang dilakukan di laboratorium dan lahan tempat praktik. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. (Lau, Lakhan, and Achike *et al*, 2018, Singh, Ko, and Min *et al*, 2017, Hopkins *et al*, 2017, Pusdiknakes Kemenkes RI *et al*, 2011, Kemenker RI *et al*, 2002).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap

usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi. Menurut penelusuran *United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* ada lima manfaat yang dapat diraih melalui penerapan Teknologi Informasi (TI) dalam sistem pendidikan: (1) mempermudah dan memperluas akses terhadap pendidikan; (2) meningkatkan kesetaraan pendidikan (*equity in education*); (3) meningkatkan mutu pembelajaran (*the delivery of quality learning and teaching*); meningkatkan profesionalisme guru (*teachers professional development*); dan (4) meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, tata kelola, dan administrasi pendidikan (Swastarini, dkk *et al*, 2015, Nugraheni *et al*, 2012, Daryanto *et al*, 2010).

Pada kenyataannya dilapangan media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, misalnya keterbatasan waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencarimedia yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain sehingga pembelajaran yang sering terjadi adalah pembelajaran dengan metode konvensional. Metode konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan

anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan. Metode ceramah lebih berpusat pada guru (teacher centered) atau lebih banyak mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga tidak memungkinkan siswa lebih kreatif bahkan siswa cenderung pasif (Kartikasari *et al*, 2016, Suwastarini *et al*, 2015, Djamarah *et al*, (2010).

Tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan media pembelajaran di masa yang akan datang harus dapat direalisasikan dalam praktik. Banyak usaha yang dikerjakan. Disamping memahami penggunaannya, para tenaga pendidikpun patut berupaya untuk mengembangkan keterampilan “membuat sendiri” media yang menarik, murah, dan efisien, dengan tidak menolak kemungkinan pemanfaatan alat modern yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. diperlukan media sebagai perantara, selain media dalam proses belajar mengajar juga diperlukan adanya teknologi pembelajaran, teknologi pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Herman and Aristiawan *et al*, 2019, Muyaroah and Fajartia *et al*, 2017, Ibrahim *et al*, 2016, Kodiyah *et al*, 2015, Lavender *et al*, 2013).

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet dalam e-learning maupun penggunaan komputer sebagai media interaktif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru-peserta didik seperti hambatan fisiologis, psikologis, kultural, dan lingkungan (Siswa, Luh, and Ekayani *et al*, 2017, Mahnun *et al*, 2012, Nugraheni *et al*, 2012)).

Media pembelajaran berbasis web merupakan salah satu layanan edukasi berbasis web yang memungkinkan terwujudnya edutainment dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran berbasis web dapat menghubungkan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. Permasalahan pembelajaran konvensional dibandingkan dengan pembelajaran berbasis web dapat ditinjau dari segi interaktivitas pendidik dan peserta didik yang terbatas, fleksibilitas dalam hal penyediaan waktu, tempat dan bahan ajar serta aksesibilitas sumber materi pembelajaran. Media pembelajaran berbasis web tercipta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Pengembangan media pembelajaran berbasis web sangat tepat dilaksanakan karena

dengan sistem pembelajaran yang melibatkan berbagai media (multi-media) seperti teks, gambar, audio, video, animasi dan e-book digital dalam pembelajaran, guru dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian kepada peserta didik. Peserta didik mempunyai sumber belajar alternatif yang dapat digunakan untuk belajar mandiri dan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan. (Yisma Engida *et al*, 2016, Muthoosamy *et al*, 2012, Own *et al*, 2010, , Chiang *et al*, 2012, Darmiany *et al*, 2010).

Berdasarkan data unit Kebidanan dan Kandungan tahun 2019 bulan terdapat 2.214 total persalinan normal di RSUD. Syekh Yusuf dengan rata-rata jumlah perbulan mencapai 246 ibu bersalin yang harus mendapatkan asuhan yang kompeten oleh petugas maupun mahasiswa praktek, namun berdasarkan observasi pendahuluan menunjukkan bahwa terlalu banyaknya mahasiswa praktek dari berbagai kampus mengakibatkan mahasiswa sulit memberikan asuhan secara mandiri untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, selain itu pengalaman empiris yang terjadi di lapangan diantara banyaknya mahasiswa yang turun praktek hanya beberapa mahasiswa yang benar-benar kompeten untuk berhadapan langsung dengan pasien sehingga kemungkinan besar untuk terjadi kesalahan saat memberi asuhan persalinan normal maupun saat melakukan pendokumentasian. Selain itu, berdasarkan observasi data

keterampilan pemberian asuhan persalinan dan pendokumentasian program studi DIII Kebidanan YAPMA menunjukkan hasil lulus sebanyak 60% dan tidak lulus sebanyak 40%.

Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan mudah dalam menyikapi sesuatu hal. Semakin banyak informasi dan edukasi yang dimiliki seseorang akan memudahkan seseorang untuk bertindak dan bersikap positif dan sikap seseorang dipengaruhi oleh lembaga pendidikan, media massa dan pengalaman pribadi. Seiring dengan perkembangan teknologi maka di jaman sekarang pengembangan media pembelajaran berbasis web sudah banyak di jumpai dan juga merupakan salah satu bentuk media yang sedang berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa sekarang sebagai generasi millennial (*Donkin, Askew, and Stevenson et al, 2019, Azwar et al, 2011, Mubarok et al, 2007*).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nila Trisna *et al*, 2018 bahwa partograf berbasis komputer membantu memudahkan bidan dalam melakukan pemantauan kemajuan persalinan terutama dalam proses pencatatan dan tindakan yang dilakukan, partograf digital memiliki efektifitas yang tinggi dalam hal tingkat kemudahan dan kecepatan serta ketepatan dalam pengisiannya, penelitian lain yang sejalan dengan penelitian tersebut dilakukan oleh Putri Yayu *et al*, 2018) membahas tentang efektivitas partograf digital pada aspek kemudahan dengan hasil penelitian ada perbedaan efektivitas yang

signifikan antara partograf berbasis computer dan partograf konvensional dan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Kusri et al, 2012 menunjukkan hasil bahwa aplikasi partograf sebagai media bantu dalam proses persalinan di rumah sakit ibu dan anak Arvita Bunda Yogyakarta layak untuk digunakan (Yulianti *et al*, 2018, Yuyu *et al*, 2018, Sidik dan Kusri *et al*, 2012).

Penelitian lain membahas tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap bidan dalam penggunaan partograf, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap bidan tentang partograf. Selain itu, penelitian partograf digital dalam dunia pendidikan oleh Amelia *et al*, 2020, berdasarkan penilaian pada uji ahli materi dan media produk model partograf digital layak untuk digunakan, berdasarkan penilaian uji sampel kecil menggunakan kuesioner TAM maka hasil penilaian kelayakan produk menunjukkan model partograf digital layak untuk digunakan, dan berdasarkan uji sampel besar bahwa model partograf digital efektif terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya, penelitian tentang keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa menunjukkan hasil adanya pengaruh motivasi terhadap keterampilan pengisian partograf pada mahasiswa dengan memberi rekomendasi bagi institusi kebidanan untuk meningkatkan kerja sama dengan preceptor lahan praktek dalam memberikan bimbingan dan memonitor laporan

persalinan mahasiswanya (Amelia *et al*, 2020, Rosanti *et al*, 2018, Setyaningsih *et al*, 2014, Eka *et al*, 2010).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mempunyai gagasan bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran asuhan persalinan normal yang tepat sesuai dengan gaya belajar mahasiswa, merancang aplikasi partograf digital sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal bagi dosen yang berisi tentang cara pengisian partograf dengan tambahan fitur materi asuhan persalinan normal yang disertai anatomi, tambahan fitur untuk preceptor Lahan dan Institusi berupa Daftar tilik sebagai penilaian awal sebelum mahasiwa turun ke lapangan dan fitur pembuatan pendokumentasian SOAP yang hasilnya dapat langsung terkoneksi dengan dosen dan preceptor lahan untuk kemudian di evaluasi. Aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal bagi dosen dan preceptor lahan diharapkan dapat lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa agar mahasiswa sudah benar-benar kompeten saat turun ke lapangan sehingga jumlah mahasiswa praktek dengan sendirinya dapat tersaring agar tujuan awal antara kampus dan lahan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa saat praktek dapat terpenuhi terutama dalam hal keterampilan pengisian partograf dan menganalisis asuhan kebidanan mahasiswa.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diuraikan pada observasi pendahuluan, diantara banyaknya mahasiswa yang turun praktek hanya beberapa mahasiswa yang benar-benar terampil dalam pendokumentasian dan pemberian asuhan persalinan didukung dengan data mahasiswa yang tidak lulus dalam keterampilan pendokumentasian dan pemberian asuhan persalinan yang tentunya akan berdampak pada pelayanan kebidanan yang dilakukan di klinik.

Berdasarkan uraian diatas maka pertanyaan pada penelitian ini:

- a. Apakah aplikasi Bidan Bugis partograf sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal layak digunakan sebagai media pembelajaran oleh Dosen?
- b. Apakah Aplikasi Bidan Bugis Partograf sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal dengan fitur daftar tilik dan SOAP yang terkoneksi langsung antara Dosen dan Preseptor Lahan dapat lebih baik meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam pemberian asuhan persalinan normal dan pendokumentasian.

## **B. Metode Penelitian**

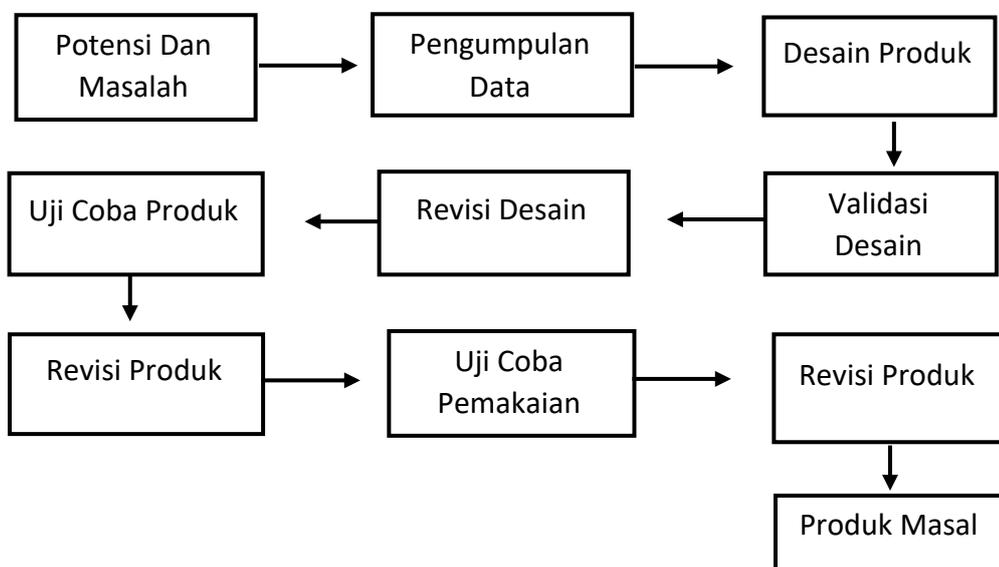
### **1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (RnD)*. *Research and Development (RnD)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)*, merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006, Sugiyono 2017).

Model dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif dan menggariskan pada langkah-langkah pengembangan. Langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Pada tahap selanjutnya peneliti menggunakan data gabungan baik kuantitatif maupun kualitatif, kesimpulan dari analisis kebutuhan lalu dibuatkan tahapan pembuatan produk, pada tahapan ini dilakukan uji coba produk. Pada uji coba

produk, uji satu – satu, uji kelompok kecil dan uji kelompok besar, kemudian dilanjutkan dengan revisi desain kemudian uji validasi dan uji lainnya. Penilaian kelayakan aplikasi dilakukan dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, TAM adalah teori yang diterima dengan baik tentang penerimaan dan penggunaan teknologi yang telah banyak diteliti di luar perawatan kesehatan dan akhir-akhir ini menjadi alat teoritis penting untuk penelitian TI kesehatan. (Baso, 2016, Holden dan Karsh, 2010)

Gambar 2. 3 Prosedur Penelitian Pengembangan (Sugiyono, 2017)



## 2. Prosedur Pengembangan.

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah prosedural yang dilakukan oleh pembuat produk pembelajaran. Dalam prosedur pengembangan akan memberikan petunjuk tentang prosedural yang harus dilalui sampai pada tahap produk yang akan dibuat.

a. Tahap analisis.

- 1) Tahap analisis dilakukan oleh pengembang untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran aplikasi Bidan Bugis Partograf.
- 2) Data yang dikumpulkan berupa standar kompetensi menguraikan system informasi manajemen. Selain itu, ada indikator dan materi pelajaran. Hal ini dilakukan agar media yang dibuat tetap mengacu pada tujuan pembelajaran.
- 3) Mengumpulkan data terkait masalah yang timbul pada pembelajaran standar kompetensi menguraikan materi asuhan persalinan normal, terutama pada hal ketersediaan media pembelajar.
- 4) Pengumpulan data tentang analisis peserta didik ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik.
- 5) Pengumpulan data tentang daya dukung dari penggunaan media pembelajaran aplikasi Bidan Bugis Partograf.

b. Tahap perencanaan.

Pada tahap perencanaan pengembangan media dirumuskan berdasarkan data yang didapatkan dari tahap analisis. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yakni:

- 1) Menentukan standar kompetensi pada materi pokok asuhan persalinan normal. serta menentukan tujuan pembuatan media pembelajaran agar sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menentukan kompetensi dasar dari materi pokok asuhan persalinan normal.
- 3) Membuat *flowchart*, yakni diagram alur pengembangan yang memberikan gambaran akhir dari suatu tampilan yang dituangkan kedalam naskah media. Membuat *Storyboard* yang dilakukan dengan *flowchart* sebagai acuannya.

c. Tahap pengembangan.

Setelah tahap perencanaan maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Dalam tahap pengembangan terdapat 3 kegiatan sebagai berikut:

1) Pembuatan produk

Pengembang mengumpulkan bahan-bahan pendukung seperti animasi, materi gambar dan lain-lain. Kemudian dikembangkan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi berbasis web.

## 2) Validasi

Partograf digital sebagai media pembelajaran yang telah diproduksi, kemudian dievaluasi. Bentuk dari evaluasi media pembelajaran aplikasi bidang bugis partograf adalah validasi. Validasi dilakukann oleh ahli materi dan ahli media. Melalui tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran dari ahli. Saran tersebut kemudian digunakan untuk revisi produk.

## 3) Revisi.

Setelah proses validasi, produk di revisi berdasarkan komentar dan saran dari ahli materi dan ahli media agar menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil revisi tersebut digunakan untuk uji coba penggunaan oleh Dosen dan Preseptor Lahan. Hasil uji coba ini berupa tanggapan Dosen dan Preseptor Lahan terhadap partograf digital sebagai media pembelajaran asuhan persalinan normal.

## 4) Tahap Implementasi

Setelah validasi dilakukan tahap implementasi dimana kegiatan yang dilakukan adalah menilai produk yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik Dosen, Preseptor Lahan dan Mahasiswa.

### 5) Produk Akhir

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, maka dilakukan revisi terhadap media pembelajaran. Produk akhir yang dihasilkan berbentuk Aplikasi Media Pembelajaran berbasis Web. Ini berfungsi agar media pembelajaran dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dikembangkan oleh masyarakat luas.

### 3. Alat Dan Bahan.

Alat dan bahan dari pembuatan aplikasi media pembelajaran aplikasi bidan bugis partograf terdiri dari :

- a. Laptop dengan RAM 2 GB.
- b. Koneksi internet.
- c. Perangkat lunak berupa *browser, chorme, firefox*.
- d. Data base
- e. PHP my admin merupakan *Graphic User Interface (GUI)* untuk My SQL.
- f. *HTML*
- g. *CSL*

#### 4. Populasi Dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu Dosen DIII Kebidanan YAPMA sebanyak 16 orang, Bidan RSUD. Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebanyak 52 orang dan Mahasiswa DIII Kebidanan YAPMA tingkat II sebanyak 40 orang.

##### b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang disusun sebagai berikut :

##### 1) Teknik pengambilan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yakni *Proposive Sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri – ciri khusus atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

##### 2) Besaran sampel

Banyaknya sampel dalam penelitian adalah 32 orang yang terdiri dari 1 Dosen Asuhan Kebidanan II Persalinan Akedemi Kebidanan YAPMA tingkat II, 1 Preseptor Lahan yang bertugas sebagai Kepala Ruangan Kamar Bersalin RSUD. Syekh Yusuf serta 30 Mahasiswa tingkat II DIII Kebidanan YAPMA.

a) Kriteria Inklusi

(1) Dosen ASKEB II Persalinan Mahasiswa Kebidanan Tingkat II DIII Kebidanan YAPMA

(2) Preseptor Lahan pada bagian INC (Kepala Ruangan Kamar Bersalin)

(3) Mahasiswa Kebidanan Tingkat II DIII Kebidanan YAPMA

(4) Memiliki laptop atau Handphone berkapasitas RAM 2GB

b) Kriteria Eksklusi

(1) Dosen dan Preseptor Lahan yang tidak berkenan mengikuti proses penelitian karena sesuatu dan lain hal.

(2) Mahasiswa yang tidak berkenan mengikuti proses penelitian karena sesuatu dan lain hal.

**5. Waktu Dan Lokasi Penelitian.**

a. Lokasi penelitian dilaksanakan di kampus YAPMA dan RSUD. Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

b. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus - September 2020.

## **6. Penilaian Produk**

Penilaian produk yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kualitas media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Penelitian ini mengungkap hasil penilaian media yang diberikan oleh subyek untuk kemudian dianalisis dan dilakukan revisi produk.

Tahap penilaian dilakukan sebelum produk dimanfaatkan secara umum, tahap tersebut antara lain:

### **a. Penilaian oleh ahli materi.**

Sebelum produk diujicobakan haruslah produk divalidasi isi materinya. produk yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi. Aspek yang dinilai berkaitan dengan pembelajaran dan kebenaran isi, serta berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

### **b. Penilaian oleh ahlia media.**

Tahap ini Produk yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media. Ahli media akan memberikan penilaian terhadap aspek tampilan dan pemograman. Setelah produk dinilai layak oleh ahli media, maka produk dapat dikatakan memiliki validitas secara internal. Oleh sebab itu, produk yang dikembangkan sudah siap diujicobakan untuk menghasilkan produk yang memiliki validitas internal.

c. Penilaian oleh Dosen, Preseptor Lahan dan Peserta didik

Penggunaan angket pada peserta didik menggunakan kuisisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* yang meliputi aspek *perceived ease to use, perceived usefulness, Attitude toward, behavioral intention* dan *actual usage* yang dibagi menjadi dua tahap.

1) Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil sebanyak 10 orang mahasiswa kebidanan tingkat II AKBID YAPMA. Untuk meyakinkan peneliti bahwa kuisisioner yang digunakan benar-benar valid maka dilakukan uji validitas.

2) Uji coba kelompok besar

Uji kelompok besar sebanyak 30 orang mahasiswa kebidanan tingkat II AKBID YAPMA. Tes perolehan hasil pembelajaran yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil pre test dan post tests untuk menilai efektifitas dari media pembelajaran aplikasi Bidan Bugis Partograf.

## **7. Pengumpulan data.**

### **a. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan, laporan kuantitatif digabung dengan kualitatif. Data kualitatif berupa penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui pertanyaan angket terbuka sedangkan data kuantitatif dihimpun dengan pertanyaan angket tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk dan tes dari hasil pencapaian di lapangan.

### **b. Instrumen pengumpulan data.**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yakni Angket. Angket digunakan untuk penilaian dan tanggapan yang berupa isi media, penggunaan media, desain media dan kemenarikan serta keefektifan media yang telah dibentuk berdasarkan skala likert. Angket tersebut ditujukan untuk ahli materi, ahli media, dosen, preseptor lahan dan mahasiswa.

#### **1) Angket Validasi Ahli Media**

Aspek penilaian dalam angket validasi ahli media yaitu kelayakan tampilan, pemrograman dan penyajian media.

#### **2) Angket Validasi Ahli Materi**

Aspek penilaian dalam angket validasi ahli materi yaitu kelayakan isi, penyajian, Bahasa dan kontekstual.

### 3) Angket Validasi Dosen, Preseptor Lahan dan Peserta didik

Penggunaan angket pada paserta didik menggunakan kuisioner *Technology Acceptance Model (TAM)* yang meliputi aspek *perceived ease to use, perceived usefulness, Attitude toward, behavioral intention* dan *actual usage*.

## 8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan . langkah – langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif sesuai prosedur pengembangan yang dilakukan . langkah – langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 2.2 Ketentuan Skoring Angket Validasi

Data Kualitatif	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
BS (Biasa Saja)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Data Kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

2) Hasil dari uji coba tersebut kemudian akan dibandingkan dengan rentang dan skala nilai dalam menentukan media pembelajaran partograf digital perlu direvisi atau tidak dengan melakukan perhitungan presentase kelayakan produk menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 2.3. Kriteria Kelayakan Aplikasi

KATEGORI	PRESENTASE
Sangat Layak	85% - 100%
Layak	69% - 84%
Cukup Layak	53% - 68%
Kurang Layak	37% - 52%
Tidak Layak	20% - 36%
Sangat Tidak Layak	0% - 19%

Sumber: Amelia *et al.* 2020, Novaeni, dkk *et al.* 2018

3) Menetapkan Nilai Kelayakan

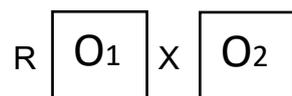
Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk dengan minimal “69%” dengan kategori “Layak”, sehingga hasil penelitian baik dari ahli media, ahli materi dan peserta didik, jika telah diperoleh hasil penilaian akhir dengan nilai minimal maka dapat dikategorikan produk layak digunakan.

b. Analisis Hasil Test.

Analisis ini dilakukan dengan melibatkan satu kelas sampel, maka analisis test menggunakan model desain eksperimen *One Group pretest – posttest Design*. Adapun penelitian *one- group pretest-posttest* ini menurut Gall dan Brog meliputi tiga langkah yaitu:

- 1) Pelaksanaan pretest untuk mengukur variable terkait.
- 2) Pelaksanan perlakuan atau eksperimen
- 3) Pelaksanaan post test untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variable terkait.

Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil pretest dan posttest (Punaji Setyosari *et al*, 2016). Sebelum subjek mendapatkan perlakuan terlebih dahulu, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu berupa *pretest* (O1), kemudian melakukan perlakuan (X), dan setelah itu diadakan observasi *posttest* (O2). Berikut rancangan kelompok kontrol *pretest – posttetst (One Group Pretest-Posttest Design)*



Keterangan

O1 : Nilai Awal *Pretest*

O2 : Nilai setelah perlakuan atau *Posttest*

X : Perlakuan

Rata-rata pengetahuan mahasiswa diukur dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S: Nilai yang dicari

R: Skor yang diperoleh tiap siswa

N: Jumlah seluruh skor/skor maksimum

Setelah menghitung nilai rata-rata mahasiswa pada pre test dan post test dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 2.4. Kategori Nilai Pengetahuan

KATEGORI	PRESENTASE
Baik	76%-100%
Cukup	56% - 75%
Kurang	<=55%

Sumber: Amelia *et al.* 2020, Novaeni, dkk *et al.* 2018

Analisis hasil test pada penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon*.

## 9. Izin Penelitian dan Kelayakan Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dulu mengajukan surat izin penelitian kepada komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar dan telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dengan nomor rekomendasi 367/UN 4.6.4.5.31/PP36/2020 pada tanggal 24 Juni 2020.